ABSTRAK

Hesti Agustin, 2025, *Manajemen Bimbingan Konseling Dalam Menangani Siswa Indisipliner di SMPN 1 Larangan Pamekasan*, Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing: Iswatun Hasanah M.Psi.

Kata Kunci: Manajemen, Bimbingan Konseling, Menangani Siswa Indisipliner

Penelitian ini dilatarbelakangi pada ketertarikan peneliti terhadap manajemen bimbingan konseling dalam menangani siswa indisipliner di SMPN 1 Larangan Pamekasan. Dalam lingkungan pendidikan, masalah kedisiplinan merupakan salah satu tantangan yang sering dihadapi oleh sekolah, terutama dalam membentuk karakter dan sikap siswa yang sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku. Yang mana dalam bimbingan konseling dalam menangani siswa indisipliner sangat penting dengan menerapkan manajemen, dengan penerapan manajemen yang baik, proses bimbingan konseling dapat berjalan lebih efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melihat hal tersebut maka fokus penelitian adalah bagaimana implementasi manajemen bimbingan konseling dalam menangani siswa indisipliner di SMPN 1 Larangan Pamekasan? Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen bimbingan konseling dalam menangani siswa indisipliner di SMPN 1 Larangan Pamekasan?

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan fenomenologi. Data yang diperoleh dilakukan dengan wawancara semi terstruktur, observasi non partisipan, dan dokumentasi. Sedangkan sumber datanya yaitu dari kepala sekolah, guru bimbingan konseling dan waka kesiswaan. Analisis datanya terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan datanya dilakukan melalui perpajangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi sumber serta triangulasi metode.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: *pertama*, proses implementasi manajemen bimbingan konseling dalam menangani siswa indisipliner di SMPN 1 Larangan Pamekasan ada 4 tahap yaitu, perencanaan dengan analisis masalah melalui wawancara, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. *Kedua*, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menangani siswa indisipliner dimana faktor pendukungnya dalam menangani siswa indisipliner yakni karena adanya tim disiplin positif yang membantu untuk memantau kondisi siswa indisipliner serta karena adanya fasilitas ruangan BK untuk memahami kondisi siswa, Sedangkan faktor penghambatnya masih kurang adanya kesadaran pada siswa dan kurang adanya kerja sama dari orang tua. Untuk meningkatkan efektivitas program bimbingan konseling, disarankan agar pihak sekolah memperkuat keterlibatan orang tua dalam proses pembinaan siswa serta mendorong seluruh warga sekolah untuk lebih memonitoring dalam memantau perubahan dan sikap siswa indisipliner. Dengan adanya kerja sama yang baik antara semua pihak, diharapkan program bimbingan konseling dapat berjalan lebih efektif dan mampu memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa, baik dari segi akademik maupun karakter.